

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada persediaan bahan baku *extract achinaceae* pada pembuatan suplemen *Imboost Force* di PT. SOHO Industri Pharmasi tahun 2017 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode pengendalian persediaan bahan baku yang dipakai di PT. SOHO Industri Pharmasi adalah metode MRP (*Material Requirement Planning*)
2. Pembelian optimal bahan baku *extract achinaceae* dengan menggunakan metode MRP yaitu 1.130 kg per 1 kali pemesanan. Sedangkan dengan metode EOQ pembelian optimal yaitu 3.275 kg per 1 kali pemesanan.
3. Total biaya persediaan menurut metode MRP lebih tinggi dari total biaya persediaan menurut metode EOQ, yang diakibatkan frekuensi pembelian yang berbeda. Frekuensi pembelian menurut data aktual perusahaan adalah 11 kali pembelian dalam setahun. Sedangkan menurut EOQ adalah 4 kali pembelian dalam setahun.
4. Metode EOQ akan menghemat biaya persediaan sebesar Rp 152.592.976 dibandingkan dengan memakai metode MRP.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi berbagai pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi perusahaan, untuk menjaga persediaan agar ekonomis dan mencegah terjadinya kekurangan bahan baku, perusahaan dapat menerapkan EOQ. Dengan metode EOQ, perusahaan bisa mengetahui berapa banyak bahan baku yang harus dipesan. Selain itu, metode EOQ dapat membantu perusahaan dalam menunjang efektifitas produksi, ketepatan waktu pengiriman, dan kualitas produk.
2. Bagi peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti topik ini secara mendalam, sebaiknya dapat mengambil data perusahaan minimal 3 tahun terakhir agar benar-benar dapat terlihat perbedaan secara nyata bahwa menggunakan EOQ bisa lebih efektif dan efisien serta peneliti selanjutnya dapat mengaplikasikan dan membandingkan dengan metode lain, seperti *Just In Time* (JIT).

